

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413031042

Kelas : 2024 B

RANGKUMAN ESENSI

Jurnal pertama membahas perbandingan pendekatan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi pada PT Astra International Tbk (manufaktur) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (teknologi) selama periode 2017-2024. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konteks sektoral memengaruhi keputusan manajerial terkait pelaporan keuangan. Teori normatif menekankan bagaimana akuntansi seharusnya dilakukan berdasarkan prinsip etika dan keadilan, sementara teori positif menjelaskan dan memprediksi perilaku pelaku akuntansi berdasarkan motif ekonomi dan kepentingan manajerial. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh teori akuntansi dalam praktik, khususnya di Indonesia, dan menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan regulator dalam memahami dinamika pengambilan kebijakan akuntansi di berbagai sektor industri. Metodologi yang digunakan adalah studi pustaka untuk menganalisis laporan tahunan perusahaan, kebijakan akuntansi, dan literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk cenderung menggunakan pendekatan teori normatif, berfokus pada kepatuhan standar dan transparansi laporan keuangan, sementara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk cenderung mengadopsi teori positif, dengan fleksibilitas dalam memilih kebijakan sesuai kebutuhan bisnis dan pasar. Kesimpulannya, terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan pendekatan teori normatif dan positif antara kedua perusahaan, dan perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan kedua pendekatan tersebut agar kebijakan akuntansi mendukung strategi bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Jurnal kedua mengulas teori akuntansi positif dan hubungannya dengan pilihan kebijakan akuntansi. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi arus kas perusahaan dan dipengaruhi oleh standar akuntansi. Teori akuntansi positif berprinsip bahwa tujuan teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi, dan teori ini berkembang karena ketidakpuasan dengan teori normatif. Terdapat tiga hipotesis utama dalam teori akuntansi positif: hipotesis rencana bonus, hipotesis perjanjian utang, dan hipotesis biaya politik. Metodologi yang digunakan adalah studi literatur untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur tentang teori akuntansi positif dan hubungannya dengan pilihan kebijakan akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa teori normatif pada awalnya tidak menggunakan pendekatan formal, terlalu sederhana, dan tidak

memberikan dasar teoritis yang kuat, sehingga teori akuntansi positif muncul sebagai respons terhadap keterbatasan teori normatif. Pilihan kebijakan akuntansi bertujuan untuk meminimalkan biaya modal dan biaya kontrak lainnya. Kesimpulannya, teori akuntansi positif telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan akuntansi, memberikan kerangka kerja yang jelas dalam memahami akuntansi dan memprediksi pilihan akuntansi, dan kritik terhadap teori akuntansi positif dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang akuntansi.

Pendapat saya, kedua jurnal ini memberikan wawasan yang berharga tentang penerapan teori akuntansi dalam praktik. Jurnal pertama memberikan studi kasus konkret tentang bagaimana teori normatif dan positif diterapkan di dua perusahaan besar di Indonesia, sementara jurnal kedua memberikan tinjauan teoritis yang lebih luas tentang teori akuntansi positif dan perkembangannya. Penting untuk memahami kedua pendekatan ini dalam konteks yang berbeda. Teori normatif memberikan dasar etika dan keadilan dalam pelaporan keuangan, sementara teori positif membantu menjelaskan bagaimana faktor-faktor ekonomi dan manajerial memengaruhi keputusan akuntansi. Kombinasi keduanya dapat membantu perusahaan membuat kebijakan akuntansi yang lebih baik dan relevan.